

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

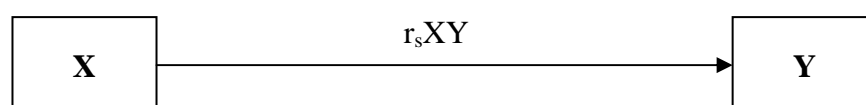
Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran empiris mengenai keadaan yang berlangsung pada saat penelitian ini dilakukan. Keadaan yang berlangsung tersebut berkenaan dengan variabel-variabel yang menjadi fokus penelitian. Dengan demikian metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif.

Penggunaan metode deskriptif ini dimaksudkan tidak hanya terbatas pada pengumpulan dan penyusunan data yang telah diperoleh tersebut selanjutnya diolah dan dianalisis dengan menggunakan teknik statistik yang kemudian ditafsirkan.

Metode yang dipakai adalah *korelasional*, metode ini dilakukan untuk meneliti sejauh mana variasi pada suatu variabel berhubungan dengan variasi variabel lain, sehingga penelitian ini dapat digolongkan dalam jenis penelitian korelasional. Adapaun variabel-variabel yang dikorelasikan dalam penelitian ini adalah minat membaca (X) dan prestasi belajar (Y).

Model hubungan antar variabel dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar: 3.1
Paradigma Variabel Penelitian



Keterangan:

X = Minat membaca

Y = Prestasi belajar

B. Responden Penelitian

Siswa siswi yang menjadi responden dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa siswi kelas V SD Negeri Ujungberung Bandung tahun pelajaran 2008/2009. Adapun responden dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 3.1
Responden Penelitian

No	Kelas	Jumlah Responden
1	Kelas V.1	19
2	Kelas V.2	17
3	Kelas V.3	17
Jumlah		53

C. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu minat membaca sebagai variabel X dan prestasi belajar sebagai variabel Y. Pemberian definisi pada variabel bertujuan agar tidak terjadi kesalahan dalam penafsiran variabel penelitian dan adanya kejelasan secara operasional. Secara operasional kedua variabel tersebut didefinisikan sebagai berikut:

1. Minat Membaca

Minat sebagai faktor yang memberikan dorongan pada individu untuk terlibat langsung didalam suatu obyek minat yang menjadi pilihannya. Adapun minat membaca yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu ketertarikan

(kecenderungan hati) individu pada membaca yang menimbulkan dorongan untuk mencari dan aktif melalui kegiatan membaca.

Dikatakan mencari yakni individu berusaha merealisasikan keinginan atau rasa senangnya terhadap membaca melalui berbagai jenis kegiatan. Bentuk realisasi dapat dilihat dari usaha individu untuk mengunjungi tempat sumber bacaan, meminjam dan membeli sumber bacaan. Dikatakan aktif yakni adanya peningkatan perhatian individu pada obyek minatnya (membaca). Peningkatan perhatian tersebut dapat dilihat dari frekuensi membaca, durasi membaca, ragam bacaan, banyaknya buku yang dibaca, dimiliki, dibeli dan dipinjam serta kegiatan mengisi waktu luang.

2. Prestasi Belajar

Gagne & Barliner (Dedi Rosadi 2004:20) menyatakan bahwa *achievement is something acquired and result from an active learning process helped along by instructional and educational activity*. Artinya, prestasi ialah sesuatu yang dicapai atau dipelajari dan hasil dari proses belajar yang aktif dibantu oleh kegiatan pengajaran dan pendidikan. Menurut A. Syamsuddin (2000:160-161) manifestasi belajar itu diwujudkan dalam bentuk pengetahuan sikap, dan keterampilan. Di sekolah perwujudan dari pengetahuan, sikap dan keterampilan siswa teramati dalam nilai raport.

Dengan merajuk kedua pendapat di atas, secara operasional yang dimaksud prestasi belajar dalam penelitian ini adalah prestasi belajar seseorang dalam kurun waktu tertentu yang perwujudannya adalah rata-rata nilai raport siswa.

D. Pengembangan Alat Pengumpul Data

Penelitian ini menelusuri tentang hubungan antara minat membaca dengan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu data yang diperlukan adalah data tentang minat membaca dan prestasi belajar siswa. Untuk mengumpulkan kedua jenis data tersebut memerlukan alat pengumpul data yang tepat. Untuk itu dalam mengungkap minat membaca siswa ditetapkan alat pengumpul data berupa model skala likert, dengan alternatif jawaban sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Sedangkan untuk menjangkau data prestasi siswa digunakan teknik analisis dokumenter dengan dokumen Leger Siswa.

Alat pengumpul data mengenai minat membaca siswa menggunakan alat yang telah dikonstruksi oleh Maria (2005) dan dimodifikasi oleh peneliti dengan menghilangkan beberapa item yang tidak sesuai, dan menambahkan jumlah item yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

Untuk memperoleh instrumen yang akurat maka ditempuh langkah-langkah pengembangan sebagai berikut.

1. Membuat kisi-kisi alat pengumpul data dengan mengkaji berbagai sumber kepustakaan yang relevan, adapun kisi-kisi nya dapat dilihat dalam tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Minat Membaca

No	Aspek	Indikator	No. Item
1.	Mencari (yaitu individu berusaha merealisasikan keinginan atau rasa senangnya terhadap membaca melalui berbagai kegiatan)	Mengunjungi tempat sumber bacaan (perpustakaan, taman bacaan, toko buku, pameran buku)	1-4
		Meminjam buku	5-6
		Membeli buku	7-8
2.	Aktif (yakni adanya peningkatan perhatian individu pada obyek minatnya (minat membaca))	Frekuensi membaca	9-13
		Durasi membaca	14-18
		Kegiatan mengisi waktu luang	19-25
		Banyaknya buku yang dimiliki, dibaca, dipinjam, dan dibeli	26-37
		Ragam bacaan	38-46

2. Membuat item pernyataan yang sesuai dengan kisi-kisi instrumen yang dikembangkan.
3. Menetapkan pola penyekoran untuk angket minat membaca, yang menggunakan alternatif jawaban Sering (Sr), Kadang-kadang (Kd), dan Tidak Pernah (TP), dengan pola penyekoran sebagai berikut:

Tabel 3.3
Ketentuan Pemberian Skor Minat Membaca

Arah Pernyataan	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
Skor	2	1	0

4. Melakukan judgment terhadap instrumen yang telah dibuat kepada 3 dosen ahli jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, antara lain.
 - a. Drs. H. Dedi H. Hafid, M.Pd.
 - b. Dr. Ilfiandra, M.Pd.

c. Ipah Saripah, M.Pd.

5. Tahap selanjutnya yang dilakukan peneliti ialah menyebarkan instrumen, hal ini dilakukan karena metode pengambilan datanya menggunakan *built in*, dimana instrumen langsung disebarkan kepada responden hanya dilakukan sekali saja, kemudian bersamaan dengan itu dilakukan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji korelasi dan koefisien determinan terhadap instrumen yang disebarkan tersebut.

E. Tahapan Penelitian

1. Pembuatan Proposal Penelitian

Langkah awal yang dilakukan dalam persiapan penelitian ini adalah mengajukan judul penelitian dan latar belakangnya kepada dosen mata kuliah skripsi. Setelah judul tersebut disetujui maka langkah selanjutnya adalah membuat proposal yang kemudian diseminarkan.

Setelah proposal penelitian diseminarkan, langkah selanjutnya adalah mengadakan perbaikan untuk kesempurnaan proposal penelitian yang diajukan. Hasil dari perbaikan tersebut, kemudian diajukan kembali kepada dosen mata kuliah skripsi dan dewan bimbingan skripsi jurusan untuk mendapatkan dosen pembimbing skripsi.

2. Studi Pendahuluan

Mengadakan studi pendahuluan/penjajagan ke lokasi penelitian dengan memperoleh berbagai informasi mengenai keadaan lapangan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

3. Perizinan Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, langkah yang lebih dahulu dilakukan adalah mengurus surat izin penelitian. Perijinan penelitian bertujuan untuk memenuhi persyaratan yang bersifat administratif sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Prosedur perizinan yang ditempuh, adalah sebagaimana yang tercantum dibawah ini.

- a. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Fakultas melalui Pembantu Dekan I untuk kemudian dilanjutkan kepada Rektor Universitas Pendidikan Indonesia (UPI).
- b. Rektor UPI melalui Pembantu Rektor I meberikan izin untuk mengadakan penelitian ke SD Negeri Ujungberung Bandung.

4. Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini dilaksanakan pada tanggal 5 Februari sampai 6 Februari 2009 dengan langkah-langkah sebagai berikut

- a. Membagikan alat pengumpul data.
- b. Memberikan petunjuk cara pengisian alat pengumpul data tersebut.
- c. Mengumpulkan hasil kerja responden.
- d. Mengecek kelengkapan identitas dan jawaban responden pada lembar jawaban.

F. Prosedur Pengolahan Data

1. Uji Validitas

Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang telah diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauhmana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Uji validitas instrumen menggunakan analisis item, yakni dengan mengkorelasikan skor tiap item dengan skor total. Rumus yang digunakan untuk uji validitas instrumen angket ini adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (\text{Sugiyono, 2000: 148})$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi

$\sum X$ = Jumlah skor tiap item dari seluruh responden

$\sum Y$ = Jumlah skor total seluruh item dari seluruh responden

n = Jumlah responden

Uji validitas ini dilakukan pada setiap item pernyataan yang terdapat pada alat pengumpul data minat membaca. Hasil dari koefisien korelasi tersebut selanjutnya diuji signifikansinya dengan menggunakan rumus:

$$t_{hit} = r_{xy} \sqrt{\frac{(n-2)}{1-r^2}} \quad (\text{Sudjana, 2001: 149})$$

Keterangan:

t_{hit} = distribusi t-student

r_{xy} = koefisien korelasi butir item

n = jumlah responden

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas alat pengumpul data minat membaca siswa menggunakan metode belah dua (*split half method*) dari Spearman-Brown, yaitu dengan membelah dua kelompok instrumen menjadi kelompok genap dan ganjil.

Adapun rumus yang digunakan untuk uji reliabilitas sebagai berikut:

$$r_{\text{penuh}} = \frac{2 \times r_{\frac{1}{2} \frac{1}{2}}}{1 + r_{\frac{1}{2} \frac{1}{2}}} \quad (\text{Arikunto, 1998: 156})$$

Keterangan :

r_{penuh} : nilai reliabilitas instrumen

$r_{\frac{1}{2} \frac{1}{2}}$: Koefisien korelasi antara skor genap dan skor ganjil

Adapun pedoman yang dapat digunakan untuk menginterpretasikan hasil dari uji reliabilitas tersebut adalah sebagai berikut:

Antara 0,81 sampai dengan 1,00 = sangat tinggi

Antara 0,61 sampai dengan 0,80 = tinggi

Antara 0,41 sampai dengan 0,60 = cukup

Antara 0,21 sampai dengan 0,40 = rendah

Antara 0,00 sampai dengan 0,20 = sangat rendah

3. Uji Normalitas

Adapun tahapan yang ditempuh untuk menguji normalitas data adalah sebagai berikut:

- 1) Distribusi data hasil penelitian
- 2) Menentukan skor tinggi dan skor rendah

- 3) Menentukan besarnya rentang (R)

$$R = ST - SR$$

Keterangan:

R = Rentang

ST = Skor tertinggi

SR = Skor terendah

- 4) Menentukan banyaknya kelas interval

$$Bk = 1 + (3,3) \log n$$

Keterangan:

Bk = Banyak kelas

N = Jumlah responden

- 5) Menentukan kelas interval/panjang kelas interval

$$p = \frac{R}{bk}$$

Keterangan :

p = panjang kelas

R = rentang

bk = banyak kelas

- 6) Menyusun tabel distribusi

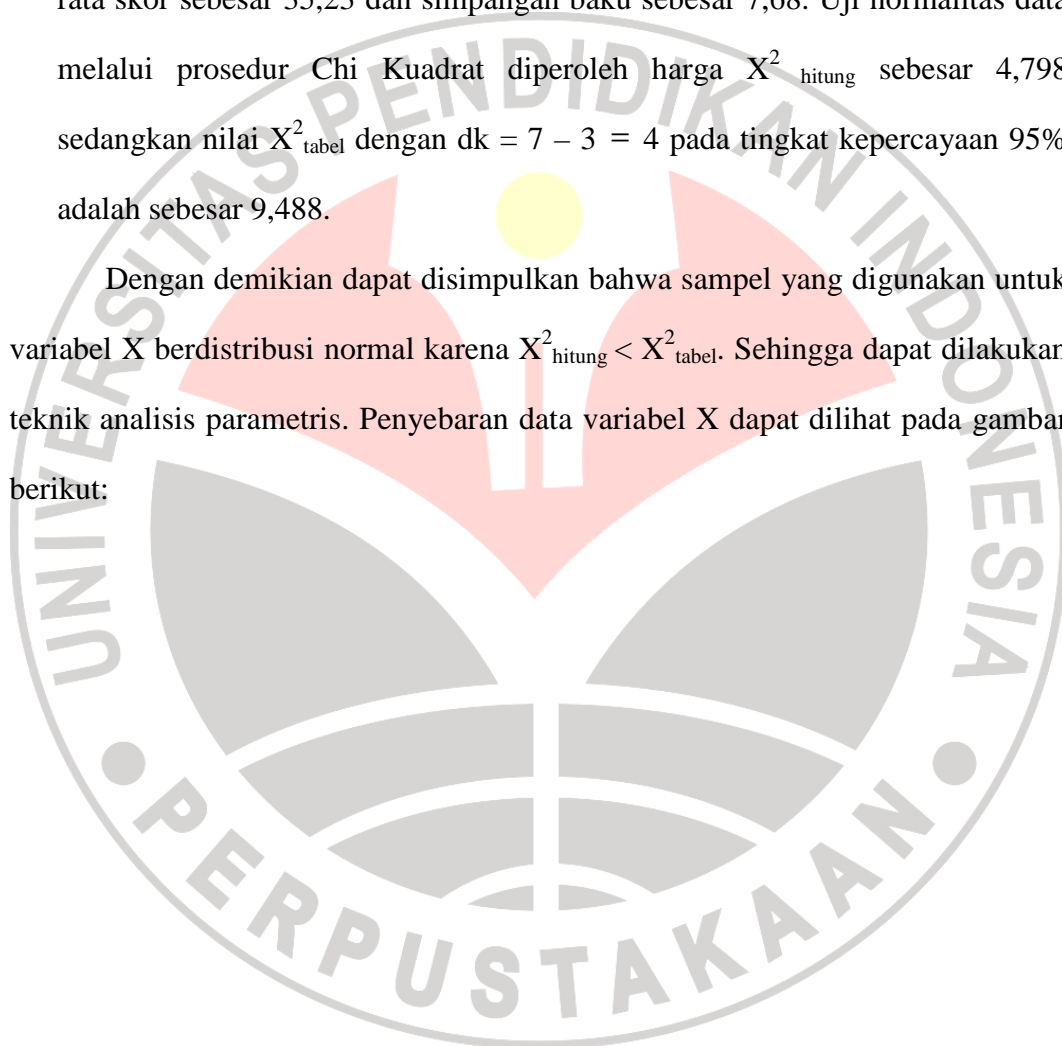
- 7) Kesimpulan Hasil Normalitas

Untuk mengetahui normalitas data alat pengumpul minat membaca dan prestasi belajar, data yang sudah ada dicari X^2_{hitung} dengan X^2_{tabel} , untuk selanjutnya dibandingkan antara X^2_{hitung} dengan X^2_{tabel} nya pada tingkat

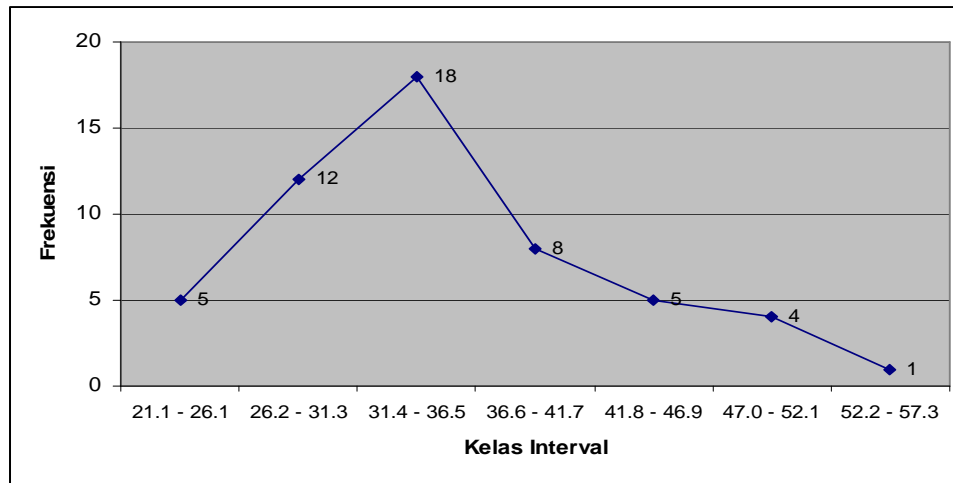
kepercayaan 95%. Data dikatakan normal jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, tapi jika $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ maka data tersebut tidak normal.

Adapun hasil uji normalitas variabel minat membaca (X) berdasarkan hasil perhitungan distribusi data (dapat dilihat lampiran), diperoleh nilai rata-rata skor sebesar 35,23 dan simpangan baku sebesar 7,68. Uji normalitas data melalui prosedur Chi Kuadrat diperoleh harga X^2_{hitung} sebesar 4,798 sedangkan nilai X^2_{tabel} dengan $dk = 7 - 3 = 4$ pada tingkat kepercayaan 95% adalah sebesar 9,488.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sampel yang digunakan untuk variabel X berdistribusi normal karena $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$. Sehingga dapat dilakukan teknik analisis parametris. Penyebaran data variabel X dapat dilihat pada gambar berikut:



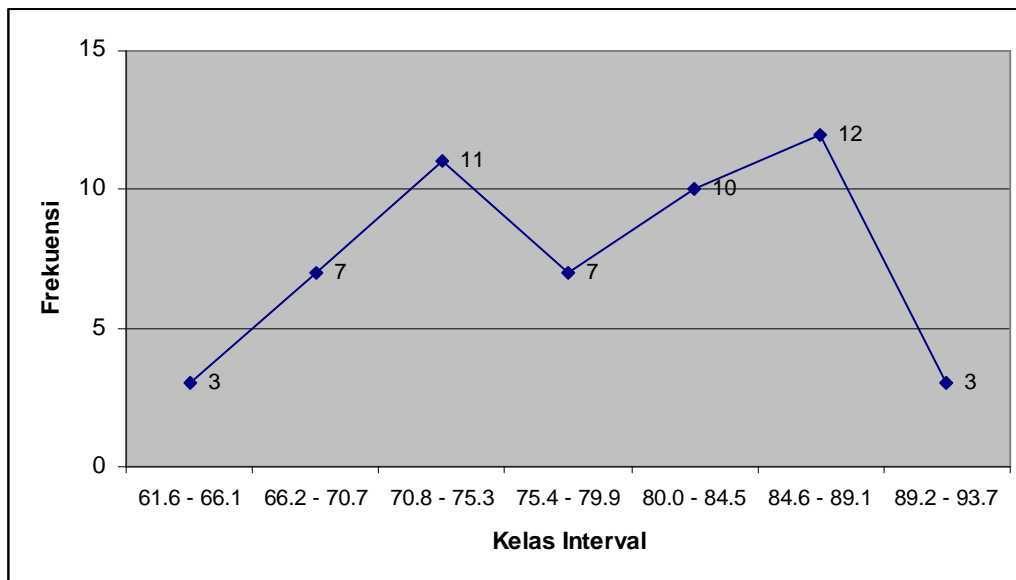
Gambar 3.2
Histogram Frekuensi Data Variabel X



Selanjutnya variabel prestasi belajar (Y) berdasarkan hasil perhitungan distribusi data (dapat dilihat lampiran), diperoleh nilai rata-rata skor sebesar 78,29 dan simpangan baku sebesar 8,175. Uji normalitas data melalui prosedur Chi Kuadrat diperoleh harga X^2_{hitung} sebesar 6,254 sedangkan nilai X^2_{tabel} dengan $dk = 7 - 3 = 4$ pada tingkat kepercayaan 95% adalah sebesar 7,815.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sampel yang digunakan untuk variabel Y berdistribusi normal karena $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$. Sehingga dapat dilakukan teknik analisis parametris. Penyebaran data variabel Y dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 3.3
Histogram Frekuensi Data Variabel Y



Tabel berikut merupakan rangkuman hasil uji normalitas data variabel penelitian.

Tabel 3.4
Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data

No	Variabel	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	Kesimpulan
1	Minat Membaca	4,798	7,815	Normal
2	Prestasi belajar	6,254	7,815	Normal

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa data pada masing-masing variabel penelitian ini berdistribusi normal. Hasil ini memberikan makna bahwa pengolahan data memungkinkan dilanjutkan dengan menggunakan statistik parametrik.

4. Uji Korelasi

Untuk mengetahui hubungan antara variabel minat membaca (X) dengan variabel prestasi belajar (Y), maka digunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \quad (\text{Sugiyono, 2000: 148})$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi

ΣX = Jumlah skor variabel X

ΣY = Jumlah skor variabel Y

n = Jumlah responden

ΣX^2 = Jumlah skor variabel X yang dikuadratkan

ΣY^2 = Jumlah skor variabel Y yang dikuadratkan

Untuk menghitung koefisien korelasi pada penelitian ini menggunakan program SPSS. Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar hubungan kedua variabel dapat menggunakan tabel berikut ini (Sugiyono, 2001:149):

Tabel 3.5
Kategori Keterkaitan Hubungan Variabel

No	Nilai r	Kategori
1	0,00 - 0,199	Sangat Rendah
2	0,20 - 0,399	Rendah
3	0,40 - 0,599	Sedang
4	0,60 - 0,799	Kuat
5	0,80 - 1,00	Sangat Kuat

5. Uji Koefisien Determinan

Untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel minat membaca (X) terhadap variabel prestasi belajar (Y) menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\% \quad (\text{Sudjana, 1992:369})$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinan

r^2 = kuadrat koefisien korelasi

Selanjutnya penghitungan koefisien determinan dalam penelitian ini menggunakan program SPSS.

